

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

30 Januari 2024

Statistics 29 Januari 2024

IHSG	77157.17	+20.09	+0.28%
DJIA	38333	+224.02	+0.59%
Nasdaq	15628	+172.7	+1.12%
S&P 500	4928	+36.06	+0.76%
FTSE 100	7633	-2.4	-0.03%
DAX	16942	-19.7	-0.12%
CAC 40	7641	+6.7	+0.09%
Nikkei	36027	+275.09	+0.77%
HSI	16077	+125.01	+0.78%
Shanghai	2883	-26.9	-0.92%
Gold	2051.20	+15.10	+0.74%
Nickel	16459.50	-136.00	-0.82%
Copper	388.60	+1.40	+0.36%
WTI Oil	76.96	-1.05	-1.34%
Coal Jan	116.40	-2.60	-2.18%
Coal Feb	115.50	-1.60	-1.41%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
EURO	1 Feb	Rp 4.8

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 30 Januari 2024

JPY Unemployment Rate, USD S&P/CS HPI Composite, USD JOTs Job Openings, USD CB Consumer Confidence.

Rabu 231 Januari 2024

USD API Weekly Crude Oil Stock, JPY Industrial Production, CNY Manufacturing OMI, CNY Chinese Composite PMI, EUR German Unemployee Rate, German CPI. USD APD Nonfor, Employment Change. CAD GDP. USD Chicago PMI, USD Crude oil Inventories.

Kamis 1 Februari 2024

USD Fed Interest Rate Decision, USD FOMC Statement, FOMS Press Conference, USD OPEC Meeting. GBP BoE Interest Rate Decision. USD Initia Jobless Claim, USD S&P Global US Manufacturing PMI, ISM Manufacturing Prices.

Jumat 2 Februari 2024

USD Fed's Balance Sheet, USD Nonfarm Payrolls, USD Unemployment Rate, USD Average Hourly Earnings, USD Participation Rate.

Profindo Research 30 Januari 2024

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Senin (29/01), dipicu oleh sedikit katalis yang memicu banyak keykinan sebelum laporan kinerja perusahaan mengacap, data ekonomi dan pertemuan kebijakan moneter Federal Reserve minggu ini.

DJIA +0.59%, Nasdaq +1.12%, S&P500 +0.76%

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Senin (29/01). Seiring meningkatnya saham sektor energi.

FTSE 100 -0.03%, Dax -0.12%, CAC40 +0.09%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak menguat pada Senin (29/01). Investor masih mencermati keputusan The Fed terkait suku bunga yang akan rilis pada pekan ini.

Nikkei +0.77%, HSI +0.78%, Shanghai -0.92%

Harga emas menguat ke level \$2051.20 pada Senin (29/01), Harga minyak WTI melemah di level \$76.96 pada Senin (29/01).

Gold +0.74%, WTI Oil -1.34%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Senin 29 Januari 2024, IHSG ditutup pada level 7157.17 menguat +0.28%. Di awal pekan ini IHSG berhasil bertahan di atas level psikologis 7100.

IHSG berhasil tutup di zona hijau di tengah sikap investor yang masih menanti keputusan suku bunga terbaru dari Bank Sentral AS (Federal Reserve/The Fed) yang akan diumumkan pada Kamis dini hari waktu Indonesia. Pasar berekspektasi jika The Fed akan mempertahankan suku bunga di level 5,25% hingga 5,5% pada pertemuan mendatang. Namun, yang ditunggu pasar adalah sinyal pemangkasan ke depan.

Transaksi IHSG sebesar 9.5 T serta asing net buy sebesar 242.35 M. Secara sektoral, sektor Transportasi menjadi penopang IHSG pada akhir perdagangan. sementara dari saham BBRI, BBKA, BMRI, TLKM, TPIA yang turut menopang pergerakan IHSG. Pada perdagangan Selasa 30 Januari, IHSG diprediksi akan bergerak konsolidasi pada rentan 7150 - 7250. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti UNTR, HILL, ELPI, SGER.

Profindo Technical Analysis 30 Januari 2024

PT United Tractors Tbk (UNTR)

BUY ON WEAKNESS (23250 - 23300)
Target Price 24800 - 25000
Stoploss < 22700

Pada perdagangan 29 Januari, UNTR ditutup pada level 23325 menguat +1.52%. Secara teknikal, UNTR rebound dari support, garis EMA 5 dan 20 berpotensi membentuk goldencross, dari indikator stochastic dan MACD masing-masing menunjukkan penguatan.



PT Hillcon Tbk (HILL)

BUY ON BREAKOUT (2510)
Target Price 2590 – 2640 - 2715
Stoploss < 2450

Pada perdagangan 29 Januari, HILL ditutup pada level 2510 menguat +9.13%. Secara teknikal, HILL menguji resisten 2510, apabila break level tersebut HILL potensi lanjutkan penguatan, didukung oleh volume pembelian yang sangat tinggi, dari masing masing indikator menguat dengan membentuk goldencross.



PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI)

BUY ON WEAKNESS (280 - 286)
Target Price 296 - 306
Stoploss < 272

Pada perdagangan 29 Januari, ELPI ditutup pada level 282 menguat +0.71%. Secara teknikal, ELPI secara trend sedang sideways, namun saat ini sedang berada di area support dan potensi rebound ke resisten sidewaysnya, dari indikator masih berpotensi menguat yang didukung oleh munculnya volume pembelian yang cukup besar.



PT Sumber Global Energy Tbk (SGER)

BUY ON BREAKOUT (2200 - 2230)
Target Price 2340 - 2440
Stoploss < 2150

Pada perdagangan 29 Januari, SGER ditutup pada level 2250 menguat +4.65%. Secara teknikal, SGER di tutup breakout resisten, bila mampu bertahan di atas level resistennya SGER masih potensi menguat, harga saat ini masih konsiten di atas garis EMA nya, indikator MACD masih menguat menuju area positif.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON